

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN & ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Objek

1. *M-Banking*

M-Banking diluncurkan pertama kali oleh Excel.com pada akhir 1995 dan respon yang didapat juga beragam. Latar belakang dari kemunculan *M-Banking* ini juga disebabkan oleh Bank-Bank yang saat ini ingin mendapat kepercayaan dari setiap nasabahnya. Dan salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan pemanfaatan teknologi. Teknologi yang tumbuh dengan pesat harus dimanfaatkan secara cermat dan tepat.

M-Banking adalah singkatan dari *Mobile Banking*. *Mobile Banking* adalah bagian dari *M-Commerce* atau *Wireless E-Commerce* (Hasan, 2020, hlm. 25).. Berbagai teknologi menyediakan terobosan baru yang dapat digunakan oleh Bank dalam usahanya untuk selalu meningkatkan kualitas layanan yang ada. Kemajuan teknologi yang pesat perusahaan perlu memanfaatkan teknologi berupa inovasi digital (Valencia et al., 2021, hlm. 39). Sehingga dari situlah Bank-Bank yang ada diseluruh dunia membuat suatu inovasi baru dengan meluncurkan *M-Banking*. Contohnya di Indonesia, baik Bank pemerintah maupun Bank swasta nasional berlomba-lomba untuk meluncurkan teknologi *M-Banking*. Proses *M-Banking* sendiri muncul tidak hanya berhubungan dengan Bank saja, namun teknologi ini juga bekerja sama dengan operator seluler. Dapat dilihat bahwa *M-Banking*

memberikan banyak keuntungan bagi semua kalangan, baik bagi bank, operator seluler maupun bagi para nasabah pengguna *M-Banking*.

Sms banking dan *M-Banking* adalah bagian dari *E-Banking*, Perbankan Elektronik yang juga dikenal dengan internet banking adalah sebuah aplikasi yang dimana nasabah dapat melakukan transaksi, pembayaran dan transaksi lainnya melalui internet dengan *website* milik Bank yang dilengkapi system keuangan. Dari waktu ke waktu, makin banyak Bank yang menyediakan layanan atau jasa internet banking yang diatur melalui peraturan Bank Indonesia No.9/15/PBI/2007 Tahun 2007 tentang penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi oleh Bank Umum Penyelenggaraan internet Banking merupakan penerapan atau aplikasi teknologi informasi yang terus berkembang dan dimanfaatkan untuk menjawab keinginan nasabah perbankan yang menginginkan *service* cepat, aman, nyaman, murah dan tersedia setiap saat (24 Jam) dan dapat diakses dari mana saja baik itu dari HP, Komputer, Laptop/Notebook, PDA. Dan sebagainya. Bukti nyata bahwa *M-Banking* juga tersebar diseluruh dunia yaitu dapat dilihat dari perkembangan *M-Banking* yang ada di Negara-negara Eropa khususnya Jerman dan juga Negara Amerika Serikat yang merupakan Negara-Negara besar Pengguna *M-Banking* (Wulandari, 2018, hlm. 23).

2. Dompot digital ShopeePay

ShopeePay merupakan salah satu layanan dompet digital yang tersedia dalam aplikasi *Shopee*. PT *Shope* Internasional Indonesia merupakan salah satu anak perusahaan dari *Sea Group* yang dulunya bernama *Garena*. Berdiri pada

tahun 2015 dan berpusat di Kota Singapura. *ShopeePay* dapat digunakan untuk melakukan pembayaran produk yang dibeli melalui *marketplace Shopee* atau pada beberapa *merchant* tertentu yang memang sudah bekerja sama dengan pihak *Shopee*. Pada mulanya layanan *ShopeePay* ini hanya tersedia di negara Singapura saja, tetapi seiring berkembangnya perusahaan *Shopee* kini layanan *ShopeePay* sudah tersedia pula di Indonesia.

Mengutip dari Beritasatu.com, *Country Brand Manager Shopee* yakni Rezki Yanuar mengatakan bahwa *ShopeePay* telah mengantongi izin Bank Indonesia (BI) sejak akhir 2018 untuk diselenggarakannya layanan *ShopeePay* ini. Sehingga tepat pada Januari 2019 *Shopee* resmi meluncurkan layanan *ShopeePay* sebagai dompet digital mereka guna memudahkan para penggunanya dalam melakukan transaksi pembayaran saat berbelanja *online*.

Sebagai salah satu alat transaksi pembayaran digital, *ShopeePay* tentunya memiliki beragam layanan dan fitur yang menarik. Hal ini tentu saja dilakukan demi kenyamanan penggunanya ketika melakukan transaksi pembayaran dengan menggunakan layanan *ShopeePay*.

3. Kecamatan Banjarmasin Selatan

Luas wilayah Kecamatan Banjarmasin Selatan adalah 38,27 Km², dan terdiri dari 12 Kelurahan:

- a. Kelayan selatan
- b. Kelayan barat
- c. Kelayan tengah

- d. Kelayan timur
- e. Kelayan dalam
- f. Pekauman
- g. Tanjung pagar
- h. Murung raya
- i. Pemurus dalam
- j. Pemurus baru
- k. Mantuil
- l. Basirih

Letak geografis Kecamatan Banjarmasin Selatan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Tengah dan Kecamatan Banjarmasin Timur.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kertak Hanyar dan Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Barito, Sungai Martapura Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.

Kondisi tanah di wilayah Kecamatan Banjarmasin Selatan merupakan tanah dataran rendah yang berawa dengan wndapan alluvial dan pasir halus, sedangkan ketinggian tanahnya berada pada 16 cm di bawah permukaan laut (selatan.banjarmasinkota.go.id)

B. Deskripsi Data Responden

Untuk mengetahui karakteristik responden dalam penelitian ini diperoleh dengan cara penyebaran angket/kuesioner menggunakan *google form* yang disebarakan secara *online*. Dalam penelitian ini responden berjumlah 100 orang, data mengenai karakteristik responden yang di gunakan penulis dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, pekerjaan, jumlah transaksi pembayaran selama 3 bulan terakhir, jenis transaksi pembayaran yang di gunakan dan transaksi pembayaran yang sering dilakukan.

Berikut hasil gambaran data dan karakteristik dari 100 responden yang di dapat:

1. Profil Responden

- a Responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis kelamin	F	Persentasi
1	Laki-laki	31	31%
2	Perempuan	69	69%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Dari data tabel 4.1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didapat responden laki-laki berjumlah 31 orang dengan persentasi sebesar 31% dan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 69 orang dengan persentasi sebesar 69%. Kesimpulannya bahwa dalam penelitian ini karakteristik

responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan.

b Responden berdasarkan usia

Tabel 4.2

Karakteristik responden berdasarkan usia

No.	Usia	F	Persentase
1	17-25	78	78%
2	26-35	14	14%
3	36-45	6	6%
4	45>	2	2%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data tabel 4.2 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia diperoleh responden yang usia 17-25 tahun berjumlah 78 orang dengan persentase sebesar 78%, responden yang usia 26-35 tahun berjumlah 14 orang dengan persentase sebesar 14%, responden yang usia 36-45 tahun berjumlah 6 orang dengan persentase sebesar 6%, responden yang usia 45> tahun berjumlah 2 orang dengan persentase sebesar 2%. Kesimpulannya bahwa dalam penelitian ini mayoritas karakteristik responden berdasarkan usia adalah responden yang berusia sekitar 17-25 tahun dengan persentase sebesar 78%.

c Responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.3

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

No.	Pekerjaan	F	Persentase
1	Pelajar/mahasiswa	75	75%
2	Ibu rumah tangga	0	0%
3	PNS	1	1%
4	Pekerja swasta	14	14%
5	Wirausaha	4	4%
6	Dll	6	6%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Dari data tabel 4.3 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan diperoleh yaitu, status pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa berjumlah 75 orang atau 75%, ibu rumah tangga berjumlah 0 orang atau 0%, PNS berjumlah 1 orang atau 1%, pekerja swasta berjumlah 14 orang atau 14%, wirausaha berjumlah 4 orang atau 4% dan lain lain berjumlah 6 orang atau 6%. Dari data tersebut dapat disimpulkan mayoritas responden berdasarkan pekerjaan adalah pelajar/mahasiswa.

d Responden berdasarkan jumlah transaksi pembayaran selama 3 bulan terakhir

Tabel 4.4
karakteristik Responden berdasarkan jumlah transaksi
pembayaran selama 3 bulan terakhir

No.	Transaksi Pembayaran Selama 3 Bulan	F	Persentase
1	< 5 kali	51	51%
2	5-10 kali	28	28%
3	> 10 kali	21	21%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Dari data tabel 4.4 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jumlah transaksi pembayaran selama 3 bulan terakhir diperoleh reponden yang melakukan transaksi < 5 kali berjumlah 51 orang atau 51% persentase, yang melakukan transaksi 5-10 kali berjumlah 28 orang atau 28% persentase, yang melakukan transaksi > 10 kali berjumlah 21 orang atau 21% persentase. Dari data tersebut dapat disimpulkan banyaak transaksi yang dilakukan selama 3 bulan terakhir adalah < 5 kali berjumlah 51 orang atau 51% persentase.

e Responden jenis transaksi pembayaran yang di gunakan

Tabel 4.5
Karakteristik jenis transaksi pembayaran yang di gunakan

No.	Jenis transaksi yang disukai	F	Persentase
1	<i>M-Banking</i>	51	51%
2	Dompot digital ShopeePay	49	49%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Dari data tabel 4.5 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis transaksi pembayaran yang di gunakan di peroleh *M-Banking* 51 orang atau 51% persentase, *Dompot digital ShopeePay* 49 orang atau 49%. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini karakteristik jenis transaksi pembayaran yang di gunakan adalah *M-Banking* 51 orang atau 51% persentase.

f Responden transaksi pembayaran yang sering dilakukan

Tabel 4.6

Karakteristik transaksi pembayaran yang sering dilakukan

No.	Jenis transaksi	F	Persentase
1	Transaksi ke Bank (transfer)	44	44%
2	Transaksi Pembayaran (listrik, pulsa, dll)	56	56%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Dari data tabel 4.6 dapat diketahui bahwa karakteristik jenis transaksi pembayaran yang sering dilakukan diperoleh responden dengan Transaksi ke Bank (transfer) berjumlah 44 orang atau 44% dan Transaksi Pembayaran (listrik, pulsa, dll) berjumlah 56 orang atau 56%. Dari data tersebut dapat disimpulkan jenis transaksi pembayaran yang sering dilakukan adalah Transaksi Pembayaran (listrik, pulsa, dll) berjumlah 56 orang atau 56%.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel penelitian yang di deskripsikan adalah variabel independen yaitu *M-Banking* (X1) dan *Domet digital ShopeePay* (X2). Variabel dependennya Transaksi Pembayaran (Y).

a. *M-Banking* (X1)

Berdasarkan hasil tabulasi kuesioner, maka hasil distribusi jawaban pada dimensi ini sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Dimensi *M-Banking*

No.	M- Banking (X1)	Min	Maks	Rerata	Standar Deviasi
1	Saya mengetahui bahwa terdapat layanan di aplikasi <i>M-Banking</i>	3	5	4,33	0,69
2	Saya mengetahui bahwa <i>M-Banking</i> dapat digunakan untuk bertransaksi pada <i>Merchant</i> (transaksi elektronik) tertentu	2	5	4,38	0,67
3	Saya mengetahui <i>M-Banking</i> mempermudah dalam bertransaksi karena tidak perlu membaawa uang tunai	3	5	4,34	0,69
4	Saya mengetahui <i>M-Banking</i> dapat menghemat waktu dalam bertransaksi	2	5	4,41	0,66
5	Saya percaya dalam bertransaksi menggunakan <i>M-Banking</i> tidak menimbulkan kekhawatiran bagi saya nantinya	1	5	4,02	0,87

6	Saya merasa <i>M-Banking</i> mudah di pahami dan memproses transaksi dengan cepat	1	5	4,02	0,86
---	---	---	---	------	------

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis deskripsi dimensi *M-Banking* diketahui nilai rata-rata tertinggi pada pertanyaan nomor 4 sebesar 4,41 dan nilai rata-rata jawaban paling rendah pada pertanyaan nomor 5 dan 6 sebesar 4,02. Berdasarkan hasil analisis yang diketahui nilai standar deviasi yang lumayan jauh berbeda artinya variasi jawaban masing-masing pertanyaan sangat berbeda. Standar deviasi terbesar pada pertanyaan nomor 5 sebesar 0,87 dan standar deviasi terendah pada pertanyaan nomor 4 sebesar 0,66.

b. Dompot digital ShopeePay (X2)

Berdasarkan hasil tabulasi kuesioner, maka hasil distribusi jawaban pada dimensi ini sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Dimensi *Dompot digital*

ShopeePay

No	Dompot digital ShopeePay (X2)	Min	Maks	Rerata	Standar Deviasi
1	Saya mengetahui bahwa terdapat layanan <i>Dompot digital ShopeePay</i> untuk transaksi pada aplikasi Shopee	3	5	4,33	0,64
2	Saya mengetahui bahwa <i>Dompot digital ShopeePay</i> dapat digunakan untuk bertransaksi pada <i>Merchant</i> (transaksi elektronik) tertentu	1	5	4,18	0,77

3	Saya mengetahui <i>Dompot digital ShopeePay</i> mempermudah dalam bertransaksi karena tidak perlu membaawa uang tunai	2	5	4,17	0,74
4	Saya mengetahui <i>Dompot digital ShopeePay</i> dapat menghemat waktu dalam bertransaksi	2	5	4,19	0,70
5	Saya percaya dalam bertransaksi menggunakan <i>Dompot digital ShopeePay</i> tidak menimbulkan kekhawatiran bagi saya nantinya	1	5	3,72	0,91
6	Saya merasa <i>Dompot digital ShopeePay</i> mudah di pahami dan memproses transaksi dengan cepat	2	5	4,16	0,74

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis deskripsi dimensi *Dompot digital ShopeePay* diketahui nilai rata-rata tertinggi pada pertanyaan nomor 1 sebesar 4,33 dan nilai rata-rata jawaban paling rendah pada pertanyaan nomor 5 sebesar 3,72. Berdasarkan hasil analisis yang diketahui nilai standar deviasi yang tidak jauh berbeda artinya variasi jawaban masing-masing pertanyaan tidak jauh berbeda. Standar deviasi terbesar pada pertanyaan nomor 5 sebesar 0,91 dan standar deviasi terendah pada pertanyaan nomor 1 sebesar 0,64.

c. Transaksi Pembayaran (Y)

Berdasarkan hasil tabulasi kuesioner, maka hasil distribusi jawaban pada dimensi ini sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Dimensi Transaksi

No	Transaksi Pembayaran (Y)	Min	Maks	Rerata	Standar Deviasi
1	Saya memutuskan untuk memilih dan menggunakan <i>M-Banking</i> dan atau <i>Dompot digital ShopeePay</i>	2	5	4,02	0,77
2	Saya memutuskan untuk mengeksplor lebih jauh lagi mengenai <i>M-Banking</i> dan atau <i>Dompot digital ShopeePay</i>	2	5	3,78	0,82
3	Saya memutuskan untuk menjadikan <i>M-Banking</i> dan atau <i>Dompot digital ShopeePay</i> sebagai pilihan utama dibandingkan produk lain	1	5	3,64	0,85
4	Saya memutuskan untuk merekomendasikan <i>M-Banking</i> dan atau <i>Dompot digital ShopeePay</i> kepada orang lain	1	5	3,83	0,83

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis deskripsi dimensi transaksi diketahui nilai rata-rata tertinggi pada pertanyaan nomor 1 sebesar 4,02 dan nilai rata-rata jawaban paling rendah pada pertanyaan nomor 3 sebesar 3,64. Berdasarkan hasil analisis yang diketahui nilai standar deviasi yang tidak jauh berbeda artinya variasi jawaban masing-masing pertanyaan tidak jauh berbeda. Standar deviasi terbesar pada pertanyaan nomor 3 sebesar 0,85 dan standar deviasi terendah pada pertanyaan nomor 1 sebesar 0,77.

3. Uji Validitas Data

a. Reabilitas dan Validitas

Kriteria reabilitas dan validitas dapat dilihat dari nilai reabilitas suatu konstruk dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dari masing-masing konstruk. Konstruk dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi apabila nilainya 0,70 dan AVE berada 0,50

Tabel 4.10

Composite Reliability dan Average Variance Extracted

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1	0.901	0.912	0.923	0.666
X2	0.869	0.887	0.900	0.602
Y	0.840	0.850	0.892	0.674

Sumber :Hasil penelitian diolah dengan SmartPLS 3.0, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* diatas 0,70. Oleh karena itu indikator yang digunakan dalam variabel penelitian ini dikatakan *reliable*. Sedangkan validitas menggunakan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dengan nilai batasan 0,50 terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai AVE diatas 0,50. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan indikator dan variabel nya valid.

4. Konstruksi Diagram Jalur

a. Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

1) *Convergent Validity*

Validitas konvergensi adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menggambarkan sejauh mana indikator berkorelasi positif dengan indikator lain pada konstruk yang sama. Ukuran validitas konvergensi nilai loadingnya $>0,70$. Menurut (Chin dalam Willy) untuk tahap awal ukuran validitas konvergen diukur menggunakan nilai *Outer loading* 0,50 sampai dengan 0,60 dianggap cukup memadai.

Tabel 4.11

Outer loading

Indikator	<i>Loading Factor</i>	Keterangan
X1.1	0.785	Valid
X1.2	0.846	Valid
X1.3	0.767	Valid
X1.4	0.832	Valid
X1.5	0.833	Valid
X1.6	0.831	Valid
X2.1	0.727	Valid
X2.2	0.736	Valid
X2.3	0.795	Valid
X2.4	0.851	Valid

X2.5	0.706	Valid
X2.6	0.831	Valid
Y1	0.803	Valid
Y2	0.838	Valid
Y3	0.811	Valid
Y4	0.831	Valid

Sumber :Hasil penelitian diolah dengan SmartPLS 3.0, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa hasil *Loading Factor* semua indikator untuk masing-masing konstruksinya sudah memenuhi *Convergent Validity*, karena semua nilai *Loading Factor* setiap indikator melebihi 0,70. Nilai paling kecil sebesar 0,706 dari indikator X2.5. Sehingga indikator yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah valid atau telah memenuhi *Convergent Validity*.

2) *Discriminant Validity*

Nilai diskriminan dapat dilihat menggunakan *cross loading*. Dengan kriteria nilai *cross loading* untuk setiap indikator pada variabel yang diukur harus lebih besar dibandingkan dengan *cross loading* pada variabel laten lainnya.

Tabel 4.12 Nilai *Cross Loading*

	X1	X2	Y
X1.1	0.785	0.348	0.426
X1.2	0.846	0.429	0.479
X1.3	0.767	0.353	0.404

X1.4	0.832	0.414	0.493
X1.5	0.833	0.418	0.603
X1.6	0.831	0.349	0.598
X2.1	0.362	0.727	0.256
X2.2	0.371	0.736	0.283
X2.3	0.312	0.795	0.254
X2.4	0.417	0.851	0.399
X2.5	0.265	0.706	0.455
X2.6	0.481	0.831	0.332
Y1	0.575	0.389	0.803
Y2	0.572	0.419	0.838
Y3	0.406	0.283	0.811
Y4	0.461	0.353	0.831

Sumber :Hasil penelitian diolah dengan SmartPLS 3.0, 2023

Berdasarkan tabel 4.12, setiap konstruk X1 memiliki nilai lebih besar di setiap indikatornya (X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5, X1.6) dibandingkan dengan konstruk lainnya. hal ini menunjukkan bahwa variabel *M-Banking* memiliki *discriminant validity* yang baik.

Berdasarkan tabel 4.12, setiap konstruk X2 memiliki nilai lebih besar di setiap indikatornya (X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5, X1.6) dibandingkan dengan konstruk lainnya. hal ini menunjukkan bahwa variabel *Dompot digital ShopeePay* memiliki *discriminant validity* yang baik.

Berdasarkan tabel 4.12, setiap konstruk Y memiliki nilai lebih besar di setiap indikatornya (Y1, Y2, Y3, Y4) dibandingkan dengan konstruk lainnya. hal ini menunjukkan bahwa Transaksi memiliki *discriminant validity* yang baik.

Validitas diskriminan juga dapat dilihat dengan membandingkan nilai AVE untuk setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model. Sebagai berikut:

Tabel 4.13: Discriminant Validity

	X2	X1	Y
Dompnet digital ShopeePay X2	0.776		
<i>M-Banking</i> X1	0.472	0.816	
Transaksi Y	0.448	0.626	0.821

Sumber :Hasil penelitian diolah dengan SmartPLS 3.0, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat nilai akar kaudrat AVE lebih besar daripada nilai korelasi. Nilai kuadrat AVE dari konstruk Transaksi sebesar 0.821, lebih besar dari nilai korelasi *Dompnet digital ShopeePay* sebesar 0.776, lebih besar dari nilai korelasi *M-Banking* sebesar 0.472. maka dapat dikatakan bahwa model kontruk valid karena telah memenuhi kriteria validitas diskriminan.

3) Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Uji reabilitas suatu konstruk dalam PLS memiliki dua *output* yaitu denga *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reability*. Reabilitas konstruk dikatakan baik jika nilainya sama dengan atau lebih besar

dari 0,70. Namun masih dapat diterima jika nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,6.

Tabel 4.14: Cronbach's Alpha & Composite Reability

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
<i>M-Banking X1</i>	0.901	0.923
Dompot digital ShopeePay X2	0.869	0.900
Transaksi Y	0.840	0.892

Sumber :Hasil penelitian diolah dengan SmartPLS 3.0, 2023

Berdasarkan tabel 4.14, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* maupun *Composite Reability* masing-masing konstruk sudah diatas 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing konstruk sudah memiliki reabilitas yang baik.

b. Inner Model

Didalam PLS inner model di evaluasi menggunakan R-Square sebagai pengukuran tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Model prediksi yang baik ditandai oleh nilai R-Square yang tinggi. Nilai R-Square dikategorikan kuat sebesar 0,75, moderat jika lebih dari 0,33 tetapi kurang dari 0,6, dan lemah jika lebih dari 0,19. Tetapi kurang dari 0,33 Uji inner model dilakukan setelah uji pengukuran terpenuhi.

Tabel 4.15: R-Square

Variabel	R Square
Transaksi	0.421

Sumber :Hasil penelitian diolah dengan SmartPLS 3.0, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 nilai R-Square pada variabel transaksi menjelaskan pengaruhnya sebesar 42,1 % dan termasuk kategori moderat. Sedangkan 57,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di uji dalam penelitian.

1) Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian hipotesis dengan melakukan uji T. Nilai T-Statistik harus lebih besar $>1,64$ untuk hipotesis dan memiliki nilai $p\text{-Values} < 0,05$, maka Hipotesis diterima. Uji hipotesis dilakukan dengan melihat hasil dari pengujian *Path Coefficient*, sebagai berikut:

Tabel 4.16: Path Coefficient

	Original Sampel	Sampel Mean	Standard Deviation (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values	Hasil
<i>M-Banking</i> --> Transaksi	0,533	0,532	0,085	6,248	0,000	Diterima
Dompot digital ShopeePay- -> Transaksi	0,197	0,209	0,085	2,302	0,022	Diterima

Sumber : Hasil penelitian diolah dengan SmartPLS 3.0, 2023

1. *M-Banking* (X1) Terhadap Transaksi Pembayaran (Y)

Hipotesis yang di ajukan sebagai berikut:

- a. Hipotesis 1: *M-Banking* dan *Dompot digital ShopeePay* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap transaksi pembayaran masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Selatan.
- b. Hipotesis 2: *M-Banking* dan *Dompot digital ShopeePay* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap transaksi pembayaran masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Selatan.
- c. Hipotesis 3: adanya pengaruh dominan *Dompot digital ShopeePay* terhadap transaksi pembayaran masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Berdasarkan tabel 4.16 membuktikan adanya pengaruh positif antara konstruk *M-Banking* (X1) terhadap Transaksi Pembayaran (Y) dengan nilai koefisien 0,533. Hasilnya adalah T-Statistik untuk konstruk *M-Banking* Lebih besar dari 1,64 yaitu sebesar 6,248 dan untuk nilai *probability values* (*P-Values*) memiliki nilai kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 dapat diterima.

2. *Dompot digital ShopeePay* (X2) terhadap Transaksi Pembayaran (Y)

Berdasarkan tabel 4.16 membuktikan adanya pengaruh positif antara konstruk *Dompot digital ShopeePay* (X2) terhadap Transaksi Pembayaran (Y) dengan nilai koefisien 0,197. Hasilnya adalah T-Statistik untuk konstruk *M-Banking* Lebih besar dari 1,64 yaitu sebesar 2,302 dan untuk nilai *probability*

values (P-Values) memiliki nilai kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,022. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 dapat diterima.

3. Pembahasan

Berdasarkan dari pengujian hipotesis hasil penelitian yang telah dilakukan guna mengetahui transaksi antara *M-Banking* dan *Dompot digital ShopeePay* adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh *M-Banking* terhadap transaksi pembayaran masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Data hasil pengujian inner model menggunakan metode *Path Coeffisient* menunjukkan bahwa *M-Banking* memiliki pengaruh positif transaksi. Hal ini dapat dilihat di tabel 4.16 yang menunjukkan bahwa pengaruh (original sampel = 0,533) dengan nilai t-statistik pada hubungan konstruk sebesar 6,248 dan nilai p-values sebesar 0,000. Berdasarkan dari uji hipotesis diatas maka diperoleh nilai signifikannya $0,000 < 0,05$. Maka H_2 diterima sebagai transaksi pembayaran yang dilakukan masyarakat. Sehingga dapat ditarik kesimpulan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel *M-Banking* terhadap transaksi terbukti.

Analisis teori berdasarkan hasil pengujian Outer Model dan inner model menunjukkan bahwa indikator ke-2 variabel *M-Banking* (X1) yaitu *reliabililty* memiliki pengaruh paling banyak terhadap

transaksi. Hal ini dapat dilihat pada hasil nilai loading faktor tabel 4.11 indikator X1.2 menunjukkan angka 0,846.

b. Pengaruh *Dompet digital ShopeePay* terhadap transaksi pembayaran masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Data hasil pengujian inner model menggunakan metode *Path Coefficient* menunjukkan bahwa *Dompet digital ShopeePay* memiliki pengaruh positif transaksi. Hal ini dapat dilihat di tabel 4.16 yang menunjukkan bahwa pengaruh (original sampel = 0,197) dengan nilai t-statistik pada hubungan konstruk sebesar 2,302 dan nilai p-values sebesar 0,022. Berdasarkan dari uji hipotesis diatas maka diperoleh nilai signifikannya $0,022 < 0,05$. Maka H_2 diterima sebagai transaksi pembayaran yang dilakukan masyarakat. Sehingga dapat ditarik kesimpulan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Dompet digital ShopeePay* terhadap transaksi terbukti.

Analisis teori berdasarkan hasil pengujian Outer Model dan inner model menunjukkan bahwa indikator ke-4 variabel *Dompet digital ShopeePay* (X2) yaitu *efficiency* memiliki pengaruh paling banyak terhadap transaksi. Hal ini dapat dilihat pada hasil nilai loading faktor tabel 4.11 indikator X2.4 menunjukkan angka 0,851.

c. *M-Banking* dan *Dompot digital ShopeePay* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap transaksi pembayaran masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Data hasil pengujian inner model menggunakan metode *Path Coefficient* menunjukkan bahwa *M-Banking* dan *Dompot digital ShopeePay* secara keseluruhan berpengaruh terhadap transaksi. Berdasarkan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa transaksi antara *M-Banking* dan *Dompot digital ShopeePay* menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam bertransaksi secara digital adalah faktor *Reliabililty* dari *M-Banking* dan *Efficiency* dari *Dompot digital ShopeePay*.

transaksi antara *M-Banking* dan *Dompot digital ShopeePay*, *M-Banking* lebih dominan dengan nilai T-Statistik sebesar 6,248 dibandingkan dengan *Dompot digital ShopeePay* hanya mempunyai nilai T-Statistik sebesar 2,302.